



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE GURU MATEMATIKA DALAM MENGATASI MISKONSEPSI SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR

ABSTRACT

Pedagogical Content Knowledge (PCK) sangat dibutuhkan oleh guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan pemahaman yang benar terhadap suatu materi pembelajaran. Dalam pembelajaran operasi hitung aljabar, siswa sering mengalami miskonsepsi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki PCK yang baik agar dapat mengatasi miskonsepsi-miskonsepsi siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui PCK guru matematika dalam mengatasi miskonsepsi siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII-6 di salah satu MTs di Banda Aceh dan seorang guru matematika yang mengajar di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes diagnostik terhadap siswa, wawancara terhadap guru, observasi kegiatan guru dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi dari pada siswa yang tidak mengalami miskonsepsi. Strategi yang dipilih guru untuk mengatasi miskonsepsi tersebut adalah menjelaskan kembali materi operasi hitung bentuk aljabar. Melalui kegiatan guru dalam mengatasi miskonsepsi siswa diketahui indikator-indikator setiap komponen PCK yang diterapkan guru. Pada komponen pemahaman tentang materi, enam dari tujuh indikator sudah diterapkan guru. Pada komponen pengetahuan tentang bahan dan strategi pembelajaran, hanya tiga dari tujuh indikator yang sudah diterapkan guru. Pada komponen pengetahuan tentang tujuan dan konteks pembelajaran, enam dari tujuh indikator yang diterapkan guru. Sedangkan pada komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa, enam dari tujuh indikator sudah diterapkan guru.